
Strategi Pemerintah Desa dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara

Village Government Strategy In Improving Community Economy In Todoli Village, Lede District, Taliabu Regency, North Maluku Province

Irmanto Tasmin¹, Dzulkarnain Umar²

^{1,2}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

* Corresponding Author

Email : irmantosangaji6@gmail.com

Keywords:

Strategy,
Government,
economic improvement

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy in improving the economy of the community in Todoli Village, Lede District, Taliabu Regency, North Maluku Province and to determine the inhibiting factors in improving the economy of the community in Todoli Village, Lede District, Taliabu Regency, North Maluku Province. The type of research used is qualitative. The research informants consisted of the head of Todoli village, the secretary of Todoli village, traditional leaders of Todoli village and the community of Todoli Village. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation. Data analysis was in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study illustrate that the Village Government Strategy in improving the Village economy; (1) The village road infrastructure to the production center area is not yet optimal, where the road that was made is still in the form of hardening, so it cannot be utilized optimally. (2) The available market facilities are only 1 (one) unit and are still being renovated to be made a permanent market. As a result, sellers have not been fully utilized optimally. (3). Street lights that are expected to function optimally are still constrained by the lack of electricity poles where the distance between one and another is still far. As a result, the function of street lighting is not optimal. Inhibiting factors in economic growth can be concluded as inhibiting Human Resources (HR), where conditions, situations or activities that inhibit or hinder the development and development of human abilities, skills and potential. In addition, community participation is very important in achieving success and sustainability. However, besides that, there are also several problems in community participation such as lack of awareness, the importance of participation, limited knowledge and skills.

Kata Kunci:

Srategi,
Pemerintah,
peningkatan ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara dan mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Informan penelitian terdiri dari kepala desa Todoli, sekretaris desa todoli, tokoh adat desa Todoli dan masyarakat Desa Todoli. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara,

dokumentasi. Analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam meningkatkan ekonomi Desa ; (1) Prasarana jalan desa menuju daerah sentra produksi belum maksimal dimana jalan yang dibuat masih dalam wujud pengerasan ,sehingga belum bisa dimanfaatkan secara maksimal .(2) Sarana pasar yang tersedia baru 1(satu) unit dan masih sementara direnovasi untuk dibuat pasar permanen. Akibatnya penjual belum sepenuhnya digunakan secara maksimal. (3). Lampu penerangan jalan yang diharapkan dapat berfungsi secara maksimal masih terkendala dengan kurangnya tiang listrik dimana jarak antara satu dengan lainnya masih jauh. Akibatnya fungsi penerangan jalan tidak maksimal. Faktor penghambat dalam peningkatan ekonomi dapat disimpulkan menjadi penghambat Sumber Daya Manusia (SDM), dimana kondisi, situasi atau kegiatan yang menghambat atau menghalangi perkembangan dan pengembangan kemampuan, keterampilan dan potensi manusia. Selain itu Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan. Namun di samping itu juga ada beberapa masalah dalam partisipasi masyarakat seperti kurangnya kesadaran, pentingnya partisipasi, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan.

A. PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau Desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan satu kesatuan. Selama ini terbukti keragaman tersebut telah menjadi kekuatan penyokong bagi tegak dan eksisnya bangsa. Dengan demikian, keberadaan desa perlu diberdayakan dan dilindungi, terutama dalam pelaksanaan kewenangannya. Desa adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan kepentingan politik, sosial, ekonomi, dan keamanan yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir batin antara masing-masingarganya.

Desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum bangsa ini terbentuk. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mengenal, hidup bergotongroyong. Berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa pasal 26, di mana Desa berhak melaksanakan pembangunan salah satunya yaitu pembangunan atau sarana prasarana yang di butuhkan oleh masyarakat di desa yang layak dan memadai akan cepat berkembang, jadi dapat di ambil kesimpulannya adalah suatu kegiatan pembangunan itu diukur keberhasilan tidak terlepas dari kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat. Pemerintah yang berkualitas akan menciptakan kemakmuran, hal tersebut yang harus dipikirkan pemerintah desa adalah bagaimana pembangunan yang saling terintegritas antara satu sama lain. Dalam hal ini fungsi manajemen tidak cukup hanya memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen berjalan dengan efisien dan

baik. Untuk itu diperlukan cara baru pemerintah desa dengan menggunakan pemerintahan yang baik untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik.

Pemerintahan harus menerapkan pemerintahan yang baik dengan cara: keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Keadaan di dalam suatu desa tentunya sangat beragam atau bervariasi antara satu desa dengan desa yang lainya. Keberagaman desa dapat dilihat dari potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki, maupun sumberdaya manusia (SDM) di daerah perdesaan tersebut. Beragam perbedaan diantaranya ada desa yang sangat potensial, ada juga memiliki jumlah dan kepadatan penduduk yang sangat kurang, ketersediaan pembangunan yang kurang memadai, tingkat pendapatan rendah.

Hasil observasi awal penulis menemukan bahwa Desa Todoli terletak di Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara. Desa Todoli ini masih termasuk desa rendah yang ada di Kecamatan Lede. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, cengkeh dan kelapa. Hasil petani yang terus meningkat tidak didukung dengan kondisi jalan yang baik, di mana jalan yang dilalui untuk akses hasil petani menjadi penghambat perputaran ekonomi di Desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara.

Pembangunan fisik di Desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara, masih jauh dari harapan masyarakat. Pembangunan fisik yang bermasalah dapat dilihat pada pembangunan jalan umum, pembangunan jalan desa, pembangunan parit atau tanggul, dan pembangunan fisik lainnya. Desa Todoli Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara, termasuk berada dalam lintasan jalan umum menuju lahan pertanian masyarakat desa lain. Pada beberapa bagian jalan masih banyak yang rusak, jalan desa belum dibuat dengan bagus.

B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diantaranya; observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan referensi. Jumlah informan sebanyak 4 orang yakni kepala desa Todoli (1 orang), terdiri dari ; sekretaris desa Todoli (1 orang), tokoh adat desa Todoli (1 orang), Masyarakat desa Todoli (1 orang). Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan ; pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data dan Verifikasi dan penarikan kesimpulan Smile And Huberman (dalam Sugoyono 2012).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi peningkatan ekonomi masyarakat desa Todoli kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara

a. Jalan Tani

Jalan usaha tani atau jalan pertanian merupakan prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, dan peternakan) untuk memperlancar mobilitas alat dan mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian, dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan, atau pasar. Sebagian besar jalan usaha tani masih berupa tanah atau berlapis kerikil, tetapi di beberapa tempat sudah ada jalan usaha tani yang beraspal. Pernyataan mengenai Jalan Tani Desa Todoli yang dimana sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Gafur Sangaji sebagai Tokoh Adat Desa Todoli yang berprofesi sebagai petani pada

Hari/Tanggal Jumat, 14 Oktober 2025 menyatakan bahwa: Visi misi Desa Todoli, bagaimana tata kelola dan sistem pemerintah yang baik. Dalam hal ini harus memperhatikan kehidupan masyarakat demi mengsejahterakan Masyarakat Desa Todoli. Visi misi pemerintah Desa Todoli sudah dijalankan. Hal ini bisa dilihat dari sosialisasi warga yang baik, sehingga Desa Todoli hidup rukun dan saling menghormati. Pemerintah Desa Todoli dalam hal sosialisasi warga tidak ada masalah dalam kehidupan masyarakat yang baik. Dalam pembangunan desa juga cukup baik. setiap ada program pembangunan desa dan lainnya, Pemerintah Desa, BPD selalu melakukan musyawarah dalam hal ini tentu melibatkan masyarakat Desa Todoli. Tentunya poin hasil musyawarah mengarah untuk pembangunan desa, baik itu sarana sosial dan peningkatan Ekonomi untuk mengsejahterakan masyarakat Desa Todoli.

b. Pembangunan Pasar

Pembangunan pasar adalah proses pengembangan dan peningkatan infrastruktur, sistem, dan kualitas pasar untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan daya saing pasar. Pelaksanaan pembangunan sebagai Pemerintah Desa Todoli yang bersangkutan diharapkan sering memonitoring atau memantau langsung dilapangan untuk melihat keberadaan proyek pembangunan fisik misalnya yang dilaksanakan di Desa agar pemerintah dapat mengetahui apakah pembangunan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Selain itu juga pemerintah Desa harus memperhatikan prioritas pembangunan yang akan lebih dirasakan oleh banyak orang atau masyarakat.

c. Lampu jalan

Lampu jalan adalah lampu yang digunakan untuk penerangan jalan pada malam hari sehingga pejalan kaki, pesepeda dan pengendara dapat melihat dengan lebih jelas jalan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan. Faktor yang menentukan jumlah tiang dan titik penerangan yang harus dipasang yaitu faktor pemakaian, kehilangan cahaya dan arus cahaya lampu. Ketiga faktor tersebut dibandingkan dengan dua faktor teknis yaitu lebar jalan dan kuat penerangan rata-rata. Hasil penelitian penulis sejalan dengan Artikel yang diterbitkan pada tanggal 24 Desember 2024. Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Kebijakan yang diimplementasikan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat diantaranya pembangunan infrastruktur jalan , pembangunan pasar tradisinal yang permanent sesuai standar. Namun hasil penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Segah Sukmawan (Januari 2024) dengan judul penelitian “ Strategi Pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Bonto Macinna Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan” Hasil penelitian perlunya menciptakan inovasi dari hasil limbah padi dan memaksimalkan penjualan hasil limbah padi secara optimal.

2. Faktor Penghambat peningkatan ekonomi masyarakat Desa Todoli kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Provinsi Maluku Utara

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah seluruh potensi, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan organisasi, perusahaan, atau masyarakat. Pengertian Sumber Daya Manusia menurut Hasibuan (2003) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dominasi ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Namun yang menjadi Faktor penghambat Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kondisi, situasi atau kegiatan yang memperlambat, menghambat atau menghalangi perkembangan dan pengembangan kemampuan, keterampilan dan potensi manusia. Faktor-faktor ini dapat bersifat internal (dari dalam) atau eksternal (dari luar). Wawancara dengan informan tersebut di atas berkaitan dengan sumber daya manusia bahwa Pemerintah kurang memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan dan kemampuan guna untuk meningkatkan sumber daya manusia karena pemerintah lebih ketergantungan pada teknologi.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah proses dimana individu atau kelompok masyarakat terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan suatu program atau kegiatan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan. Namun di samping itu juga ada beberapa masalah dalam partisipasi masyarakat seperti kurangnya kesadaran, pentingnya partisipasi, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Wawancara dengan Bapak Gafur sebagai Tokoh Adat Desa Todoli dan profesinya sebagai petani pada Hari/Tanggal Jumat, 17 Oktober 2024 mengenai partisipasi masyarakat menyatakan bahwa: Kurangnya kesadaran, kurangnya sumber daya masyarakat, sentralisasi administrasi publik, dan kurangnya otonomi internal merupakan hambatan partisipasi masyarakat. Wawancara dengan informan tersebut di atas berkaitan dengan partisipasi masyarakat. Partisipasi Masyarakat sangat penting karena meningkatkan kesadaran kesempatan dan kualitas hidup Masyarakat, serta mengembangkan komunitas. Kendala serius adalah meluasnya mentalitas ketergantungan, serta ketidakpercayaan terhadap pejabat di kalangan masyarakat pedesaan berpendapatan rendah. Mentalitas ini sering kali didominasi oleh elit lokal yang harus menyerahkan pengambilan keputusan utama kepada mereka.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Strategi pemerintah Desa dalam Peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Todoli dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam peningkatan ekonomi di

Desa Todoli Kecamatan Ledo. Kondisi jalan yang ada sekarang di desa Todoli belum layak, sehingga pengemudi belum memanfaatkan jalan tersebut secara optimal. Lampu penerangan jalan keadaannya masih kurang disamping itu jarak antara tiang yang satu dengan lainnya masih jauh, akibatnya masyarakat yang mengharapkan lampu jalan dapat menerangi jalan belum berfungsi secara maksimal. Pasar yang ada di desa Todoli sementara dalam taraf renovasi menjadi pasar permanen, akibatnya para penjual belum dapat memanfaatkan pasar tersebut secara maksimal.

2. Faktor penghambat dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa Todoli diantaranya; (1) Sumber Daya Manusia (SDM), dimana kondisi, situasi atau kegiatan yang menghambat atau menghalangi perkembangan dan pengembangan kemampuan, keterampilan dan potensi manusia. (2) Partisipasi masyarakat belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan ini disebabkan . kurangnya kesadaran, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

REFERENSI

- Arianto, 5, 2000. Manajemen penelitian. Rineka cipta, Jakarta.
- Abidin, Said Zaenal, Kebijakan Publik Policy, Jakarta, pancer siwah, 2004.
- Agustino, Leo 2008. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung. Alfabeta.
- Akib, K,& Tepane, O.A.(2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Malitu Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso.
- Deddy T. Tikson (2005), dalam konteks pembangunan sebagai transformasi ekonomi (online) [Chttp// Ilearn. Unand ac.id](http://iLearn.Unand.ac.id).
- Hoogerwerf, A. 1983, ilmu pemerintah, Erranga , Jakarta.
- Harbani Paslong, 2017. Teori Administrasi Publik. Alfabeta Bandung.
- Henry, Nicholas. 1995. Public Administration and public Affaris. New Jersey. Parctise-Hall.
- Hijab, K.(2018). Analisis strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan(Pb) Di Desa Rokan Timur Kecamatan Rokan W Koto Kabupaten Rokan Hulu (Doktoral Disertation, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Irvan, S, Ulum, B, & Adawiyah, R (2019) strategi pemerintah desa dalam pembangunan di desa merbabu kecamatan mendahara kabupatenntanjung jambang timur provinsi jaMbi (Doctoral dissertahion, Ulum Sulthan Saifudin Jambi).
- Purwadarminto. W. J. S. 1989, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta.
- Paratikno, Riyono, komunikasi dan pembangunan, Alumni, Bandung , 1979.
- Tama, A,W, Chotimah , U, & Alfianda , A (2018) . Strategi Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Daerah Sesuai Dengan UU NO. 6 Thn 2014 Di Desa Karang Enda (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Todaro, 1997, Strategi Pembangunan Sosial , STKS, Bandung.
- Tindi, S.A. (2015). Strategi Pemerintah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Studi di Desa Pineleg Dua Kecamatan Peneleg.Syafrudin. 2015. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit CV.Trans Info Media
- Lantaeda, S. B, Lengkong, F. D, & Rurun, J (2017). Strategi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. [http://jurnal.uinsu.ac.id>iqra>viwe](http://jurnal.uinsu.ac.id/iqra>viwe).
- Widjaja, HAW, Prof. Drs, 2023, Pemerintah Desa / marga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

ZulhaqiqI, 2. (2020). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat
(Doctoral Disertattiaon, Universitas Muhamadiyah Mataram)